

SUMMARY

The research is performed to analyze the profitability of the Sukuk issuer firms listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). The research aims to see whether the Sukuk Issuances, leverage, firm size, gross domestic product, and inflation rate have a significant effect on the profitability. 21 firms became the samples of this research from 24 firms as population. The panel data analysis is used as analytical tools to analyze the data.

Based on the result of this research, by analyzing random effect model of panel data analysis it has come to the conclusion: 1) Sukuk issuance has negative significant effect on profitability with the number of significance at the point of 0.0063, 2) Leverage has negative significant effect on profitability with the number of significance at the point of 0.0077, 3) Firm size has no significant effect on profitability with the number of significance at the point of 0.7191, 4) GDP has positive significant effect on profitability with the number of significance at the point of 0.0079, 5) Inflation rate has positive effect on profitability with the number of significance at the point of 0.0067.

The implications from the conclusion above are, to increase the profitability of the firm, the management should be more consider to choose the proportion of the capital structure, since the high proportion of debt and Sukuk issued could decreased the profitability of the firm. The firm also need to be more attentive about the macroeconomics of the country especially the GDP and inflation rate. Because when the GDP and inflation rate is rise, it give the positive influence on the profitability of the firm. So the firm could utilize the macroeconomics effect of the country.

Keyword: *Capital Structure, Financial Performance, Sukuk, Firm Size, Macroeconomics*

RINGKASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisa profitabilitas perusahaan penerbit Sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah penerbitan Sukuk, *leverage*, ukuran perusahaan, produk domestic bruto, dan tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Terdapat 21 perusahaan yang digunakan sebagai sampel dari 24 jumlah populasi. *Panel data analysis* digunakan sebagai alat untuk menganalisa data yang telah diperoleh.

Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan *random effect* model dari *panel data analysis* dapat disimpulkan bahwa: 1) Penerbitan Sukuk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0.0063, 2) *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0.0077, 3) Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0.7191, 4) Produk domestic bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0.0079, 5) Tingkat inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0.0067.

Implikasi dari kesimpulan di atas adalah, perusahaan harus lebih mempertimbangkan proporsi struktur modal perusahaan dikarenakan jumlah utang dan penerbitan Sukuk yang tinggi dapat menurunkan profitabilitas. Perusahaan juga perlu lebih memperhatikan kondisi perekonomian Negara terutama produk domestik bruto dan juga tingkat inflasi. Hal tersebut dikarenakan ketika tingkat produk domestik bruto dan tingkat inflasi tinggi, profitabilitas perusahaan akan meningkat. Oleh karena itu perusahaan harus memanfaatkan pengaruh dari perekonomian sebuah Negara untuk menjadi lebih kompetitif.

Kata Kunci: *Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Sukuk, Ukuran Perusahaan, Makroekonomi*